

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 23 Februari 2026

Zakiah Dwi Febrianti¹, Hairul Anwar², Andi Salsa Anggeraini³, M. Ilham Muchtar⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Angkatan 2022/Email: : zakiahdwi2702@gmail.com

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

“EVALUASI STATUS ANEMIA BERDASARKAN KUESIONER POLA MAKAN DAN RIWAYAT MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2022”

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia masih menjadi masalah kesehatan pada remaja putri dan wanita usia muda. Pola makan dan riwayat menstruasi dapat berperan terhadap kejadian anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi status anemia berdasarkan pola makan dan riwayat menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2022.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional ini melibatkan 123 mahasiswi. Pola makan dinilai menggunakan Food Frequency Questionnaire (FFQ), sedangkan riwayat menstruasi menggunakan kuesioner terstruktur. Kadar hemoglobin diukur menggunakan hemoglobinometer digital. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan Uji Fisher Exact.

Hasil: Dari 123 responden, 35 (28,5%) mengalami anemia dan 88 (71,5%) tidak anemia. Sebagian besar responden memiliki pola makan kurang (62,6%). Lama menstruasi, jumlah darah menstruasi, dan siklus menstruasi normal masing-masing ditemukan pada 89,4%, 87,8%, dan 83,7% responden. Hasil Uji Fisher Exact menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola makan dan status anemia ($p < 0,001$).

Kesimpulan: Pola makan kurang berhubungan secara signifikan dengan kejadian anemia. Peningkatan kualitas pola makan dan konsumsi makanan kaya zat besi dapat menjadi upaya pencegahan anemia pada mahasiswi.

Kata kunci: anemia, pola makan, riwayat menstruasi, mahasiswi, hemoglobin